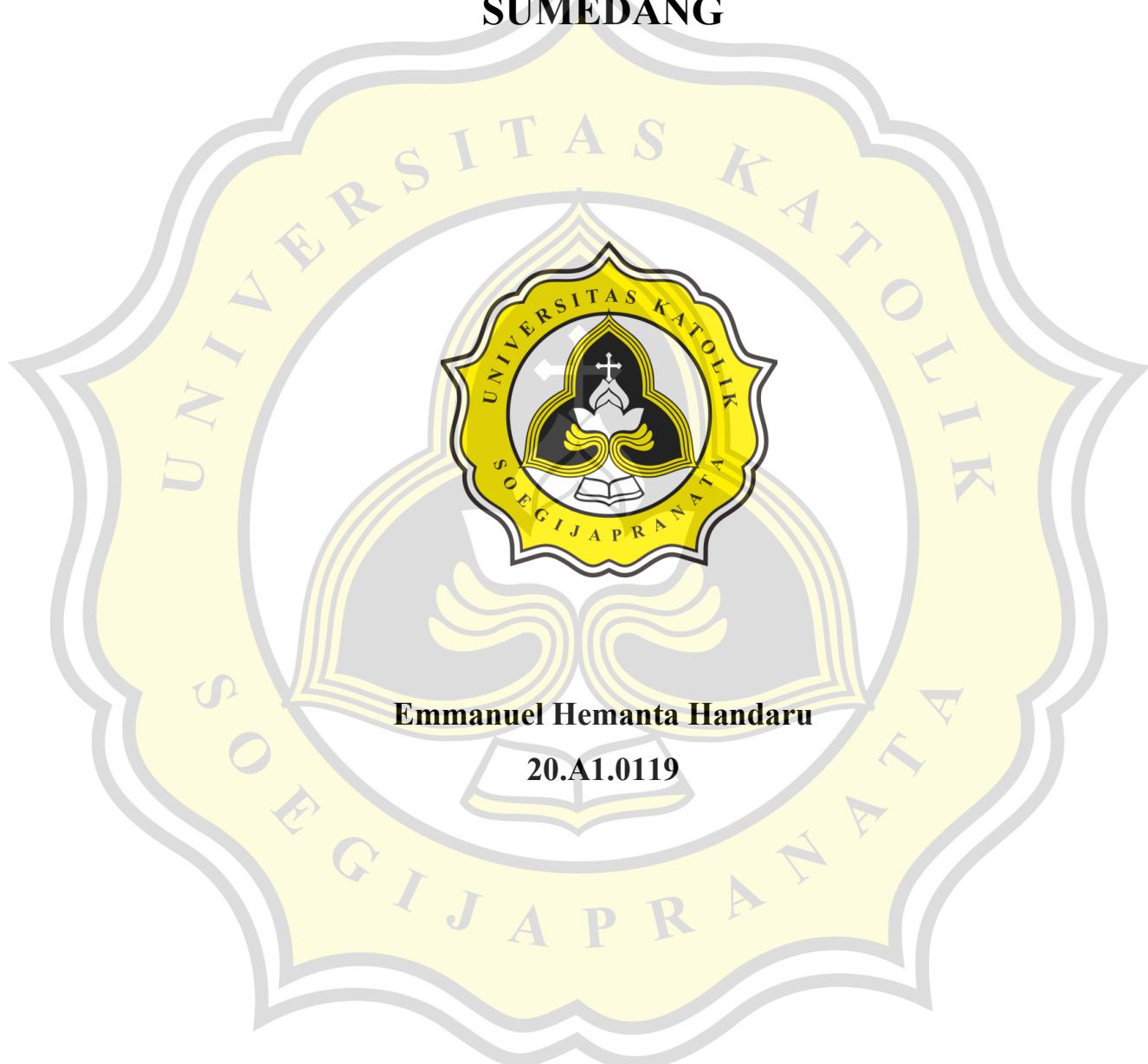


**LAPORAN SKRIPSI**  
**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

**RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DI KABUPATEN**  
**SUMEDANG**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

## ABSTRAK

Pada tahun 2022, data Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa Jawa Barat mengalami tantangan serius terkait angka kematian ibu dan bayi yang masing-masing mencapai 745 nyawa dan 4.189 nyawa. Situasi ini dipicu oleh kurangnya fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal untuk mendukung kesejahteraan ibu dan bayi. Kabupaten Sumedang, sebagai bagian dari Jawa Barat, mengalami AKI dan AKB yang tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Perencanaan ini bertujuan untuk merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) di Kabupaten Sumedang dengan fokus untuk memberikan fasilitas kesehatan dan pelayanan yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Pilihan pendekatan *inclusive architecture*, ruang didesain untuk menyambut semua lapisan masyarakat, termasuk ekonomi menengah ke bawah yang menjadi wajah masyarakat Kabupaten Sumedang saat ini. Ruang dalam RSIA diciptakan untuk mempercepat penyembuhan fisik dan psikis ibu dan anak, sambil memberikan kenyamanan bagi semua pengguna.

**Kata Kunci:** perancangan, RSIA, Sumedang, *Inclusive Architecture*

